

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. UPI memiliki 6 fakultas salah satunya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) dengan 5 jurusan, salah satunya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Tata Boga yang bertujuan menghasilkan Sarjana Pendidikan yang selain mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha di bidang boga, juga mampu menjadi tenaga pengajar di sekolah umum maupun kejuruan.

Program studi Pendidikan Tata Boga memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK)-Program Studi.

Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dari Program Studi Pendidikan Tata Boga terdiri dari lima mata kuliah, yaitu : Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, Media Pembelajaran Tata Boga dan Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga.

Mata Kuliah Media Pembelajaran Tata Boga membahas mengenai pengertian, tujuan dan fungsi media pembelajaran tata boga, media grafis, media proyeksi, laboratorium tata boga, pengelolaan kelas dan laboratorium tata boga,

perencanaan media pembelajaran tata boga, pembuatan media grafis tata boga, dan pembuatan *soft ware* media proyeksi tata boga.

Media Pembelajaran Tata Boga merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan merupakan *pre-requisite* atau syarat mata kuliah Program Latihan Profesi, sehingga Program Latihan Profesi dapat ditempuh apabila mahasiswa sudah menyelesaikan Mata Kuliah Media Pembelajaran Tata Boga.

Sebagai calon tenaga pengajar yang profesional tentu harus mengenal kondisi di lapangan, mengetahui permasalahan yang nyata dalam pendidikan dan diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaiannya, itulah tujuan diadakannya PLP.

Dengan adanya Program Latihan Profesi, mahasiswa tidak hanya menggunakan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan profesi kependidikan, mahasiswa juga diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan dan mencapai sukses dalam perkembangan karirnya (Panduan Program Latihan Profesi UPI, 2009).

Pada pelaksanaan PLP mahasiswa dilatih menjadi tenaga pengajar yang merupakan mediator utama dalam proses transformasi pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dapat lebih dinamis dengan adanya media pembelajaran. Pelaksanaanya sering terjadi permasalahan bahwa ternyata media yang digunakan oleh mahasiswa kurang maksimal sehingga peserta didik tidak termotivasi, atau media yang digunakan tidak tepat tepat sehingga hasil belajar peserta didik tidak meningkat. Permasalahan lainnya adalah kesulitan mahasiswa dalam membuat dan menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah disiapkan.

Permasalahan tersebut tidak akan terjadi apabila mahasiswa memahami bagaimana konsep, prosedur dan model yang tepat dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.

Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran pada Program Latihan Profesi yang merupakan sarana bagi mahasiswa agar memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan dan mencapai sukses dalam perkembangan karirnya kelak sebagai tenaga pendidik. Calon tenaga pendidik diharapkan harus mampu menguasai teknik dan media serta metode pembelajaran kepada peserta didiknya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi yang telah dilakukan oleh mahasiswa Prodi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Identifikasi variabel dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai kontribusi hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi yang telah dilakukan oleh mahasiswa Prodi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006.

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Kemampuan pembuatan media pembelajaran dengan program *Microsoft PowerPoint* pada Program Latihan Profesi yang dilakukan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga.
3. Kontribusi hasil belajar Media Pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan media dengan program *Microsoft Power Point* pada Program Latihan Profesi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar kontribusi hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi?. Rumusan masalah tersebut oleh penulis dijadikan dasar judul skripsi yaitu :

**“Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap Kemampuan Pembuatan Media pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2006”.**

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap Kemampuan Pembuatan Media pada Program Latihan Profesi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Kemampuan pembuatan media pembelajaran dengan program *Microsoft PowerPoint* pada Program Latihan Profesi yang dilakukan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga.
3. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Pembuatan Media dengan program *Microsoft PowerPoint* pada Program Latihan Profesi.

## D. ASUMSI

Asumsi merupakan suatu pendapat yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan dapat digunakan dalam pengujian. Menurut Danim (2003:145) bahwa “Asumsi merupakan dasar pemikiran teoritis yang kebenarannya diterima oleh peneliti atau pakar sebidang”. Dengan demikian, keputusan tentang masalah merupakan suatu asumsi bagi seorang peneliti sebelum dikukuhkan dengan hasil penelitian. Asumsi yang diajukan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga merupakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga.

Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Sudjana (2004: 22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

2. Kemampuan pembuatan media pembelajaran pada Program Latihan Profesi merupakan sumbangsih dari hasil belajar yang baik pada mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga. Anggapan dasar ini ditunjang oleh pendapat W.S Winkel (1999:459) yang menyatakan bahwa: “hasil belajar yang memberikan kontribusi positif akan mempermudah dan menolong dalam menghadapi tugas belajar yang lain dalam rangka kesuksesan kurikulum atau dalam kehidupan sehari-hari”.
3. Pembuatan media pada Program Latihan Profesi tidak akan mengalami kesulitan bila masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, sesuai dengan tujuan mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga yang tercantum dalam silabus (2006:117) yaitu “setelah mengikuti mata kuliah media pembelajaran tata boga mahasiswa diharapkan mampu memilih dan membuat media pembelajaran Tata Boga di SMK”.

#### **E. HIPOTESIS**

Hipotesis menurut Akuntoro (2002:64) adalah “Jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Penulis dalam penelitian ini mengambil hipotesis alternatif yang menyatakan adanya kontribusi antara variabel X yaitu hasil belajar Media

Pembelajaran Tata Boga terhadap variabel Y yaitu kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi.

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006”.

#### **F. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis statistik inferensial. “Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah – masalah yang aktual” (Surakhmad,1998:140)

Statistik Inferensial menurut G Marchal *et al.* (2007:8) adalah “teknik statistik yang digunakan untuk mengestimasi sifat populasi berdasarkan pada sampel”. Pendapat Nisfiannoor (2009:4) “Statistika Inferensial yaitu teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi”.

#### **G. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Lokasi penelitian yaitu kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No. 229 Bandung Jawa Barat.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006 yang telah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga dan telah melaksanakan Program Latihan Profesi dengan jumlah total sebanyak 38 mahasiswa.

